

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Pemaknaan Komunikasi non-verbal pada seleberasi gol para pemain sepak bola (Studi Deskriptif Kualitatif Pemaknaan Komunikasi Non-verbal Pada Seleberasi Gol Para Pemain Sepak Bola Di.Kab.Garut) yang diteliti berdasarkan komunikasi makna, pesan, dan cara penyampaian pemain sepak bola ketika berseleberasi gol para pemain sepak bola, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pemaknaan komunikasi dalam pemain sepak bola dapat terjadi dengan baik, secara langsung dengan melalui pesan non-verbal atau penyampaian pesan melalui gerakan tubuh. Dan dapat dipahami semua orang atau orang tertentu, untuk melihat dan dapat dipahami oleh para pemain sepak bola dengan melakukan gerakan seleberasi secara bebas dan terukur dapat berhasil dalam penyampian pesan. Meskipun sebagian orang tidak dapat memahahami, karena adanya suatu pergerakan yang rancu dalam berseleberasi. Dan orang yang dapat memahami pemain sepak bola dalam berseleberasi hanya orang-orang tertentu yang dapat memahaminya dan orang yang sudah diputuskan dalam berseleberasi untuk memberikan suatu informasi, emosional, kegembiraan, terharu, dan kebanggan tersendiri oleh pemain sepak bola

2. Pesan dari seorang pemain sepak bola dapat berpengaruh kepada penerimaan banyak orang, membuat adanya persepsi, peniruan dalam gaya berseleberasi para pemain idolanya. Dapat memotivasi kepada diri sendiri sehingga dapat menirukan seleberasinya. Setelah melakukan seleberasi dengan menirukan gaya idolanya dapat menambah semangat dalam bermain dan bisa menambah kepercayaan lebih tinggi. Dikarenakan merasakan segala rasa kesenangan dalam profesi pemain sepak bola. penyampaiannya pun dapat dibilang berhasil, dikarenakan semua orang pecinta dunia sepak bola mengetahui gaya-gaya dalam berseleberasi dari pemain sepak bola profesional dan pemain luar negeri yang sudah terkenal
3. Pemaknaan dalam seleberasi mempunyai beberapa aspek yang dapat menilai seseorang dan hasil yang dapat dipahami dalam melihat seseorang pemain sepak bola berseleberasi. Maka dari itu peneliti menyimpulkan nilai-nilai dari segi pengalaman di lapangan yaitu :
 1. Makna dalam suatu gerakan
 2. Makna dapat berbeda dan berubah
 3. Penerimaan makna dapat terbilang berhasil jika mempunyai makna tertentu
 4. Makna membutuhkan acuan
 5. Makna tidak terbatas jumlahnya
 6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian saja

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas yang didapatkan studi analisis semiotika Charless SanDers Pierce mengenai pemaknaan komunikasi non-verbal pada selebrasi gol sepak bola, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran teoritis

Dari penelitian yang dilakukan memberikan saran dan masukan yang peneliti bisa lakukan bisa bermanfaat. Baik bagi pihak yang terkait agar dapat memahami suatu proses penyampian pesan melalui gerakan tubuh dan menyimpulkan suatu asumsi, persepsi masyarakat dalam melihat selebrasi pemain sepak bola. Agar dapat informasi dari pemain sepak bola tersampaikan dengan baik dan benar, sehingga mendapatkan suatu informasi yang berharga apa saja yang disampaikan oleh para pemain sepak bola dalam berselebrasi, bukan hanya menonton dan tidak bisa memahami para pemain yang sedang berselebrasi.

5.2.2 Saran Praktisi

Para pemain harus bisa menyampaikan pesan dan makna dalam selebrasi dituntut memahami apa yang disampaikan. Sehingga para penonton dapat memahami dengan baik dan tidak adanya *mis communication*, dan mampu memberikan informasi dan memotivasi bagi semua orang apa yang telah dicapai.

5.2.3 Saran Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi yang baik serta melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemaknaan komunikasi non-verbal di dalam olah raga khususnya para pemain sepak bola lebih sempurna.